

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dengan judul “Manajemen *Public Information Campaign* oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Barat” peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut,

1. Manajemen *Public Information Campaign* yang telah dilakukan BAZNAS Provinsi Sumatera Barat cukup baik. Kegiatan sosialisasi oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Barat masih dilakukan dengan pertemuan sosialisasi dan belum memanfaatkan media massa serta teknologi baru. Kurangnya pengetahuan serta sumber daya untuk manajemen kampanye menjadi kekurangan BAZNAS Provinsi Sumatera Barat dalam merencanakan hingga evaluasi kegiatan kampanye. Untuk pelaksanaan kampanye, sudah baik karena didukung dengan komunikator yang ahli. Namun, pelaksanaan yang baik ini tidak berdasarkan pada perencanaan yang maksimal, sehingga hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.
2. Hambatan komunikasi dalam pelaksanaan kampanye oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Barat berasal dari sasaran kampanye tersebut. Sasaran kampanye kurang memahami pesan yang disampaikan melalui Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat No. 451/543/BMK-2017 dan masih memiliki predisposisi bahwa mengumpulkan zakat tidak perlu melalui melalui amil zakat.

3. Aturan komunikasi yang berlaku secara internal di BAZNAS Provinsi Sumatera Barat adalah pengambilan keputusan berdasarkan kesepakatan pimpinan, walaupun bentuk kepemimpinannya bersifat kolektif kolegial tetapi peran staf dalam pengambilan keputusan tidak kuat. Namun, staf dapat menyampaikan pendapat mereka kepada pimpinan. Aturan pengambilan keputusan berdasarkan kesepakatan pimpinan ini tidak mempengaruhi arah komunikasi internal BAZNAS Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan aturan komunikasi yang ingin dibentuk BAZNAS Provinsi Sumatera Barat pada sasaran sosialisasinya adalah pengelolaan zakat melalui amil zakat akan lebih bermanfaat dibandingkan dengan pengelolaan zakat tanpa amil zakat. Sehingga mendorong sasaran sosialisasi, ASN SMA/SMK atau institusi lain menyalurkan dana zakat mereka melalui BAZNAS Provinsi Sumatera Barat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti berharap BAZNAS Provinsi Sumatera Barat dapat mempertimbangkan beberapa saran yang peneliti berikan di bawah ini,

1. BAZNAS Provinsi Sumatera Barat melakukan evaluasi serta *review* tertulis terhadap seluruh kegiatan kampanye yang dilakukan agar permasalahan yang terjadi di lapangan tercatat dan dapat menjadi acuan analisis untuk perencanaan kegiatan selanjutnya.
2. Menambah sumber daya khusus untuk kegiatan kampanye, agar tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan dilakukan dengan baik.

3. Melakukan sosialisasi secara rutin berkelanjutan, agar pesan yang disampaikan mampu menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap predisposisi yang ada.
4. Melaksanakan kampanye digital dengan memanfaatkan dukungan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, seperti memberikan konten publikasi ke Dinas Kominfo untuk ditampilkan melalui videotron milik Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.
5. Pimpinan serta staf BAZNAS Provinsi Sumatera Barat melakukan rapat rutin khusus untuk membahas kegiatan kampanye, dari evaluasi dari kegiatan sebelumnya serta perencanaan untuk kegiatan selanjutnya.

Peneliti juga berharap untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai manajemen kampanye yang dilakukan, misalnya penggunaan media seperti apa yang dapat mendukung tercapainya tujuan dari BAZNAS Provinsi Sumatera Barat untuk mengurangi hambatan yang telah dijelaskan sebelumnya.

